Nama : Isep Lutpi Nur

NPM : 2113191079

Kelas : Informatika / A2

Mata Kuliah : Mobile Programming

Semester : 5 (Ganjil)

Tugas : Minggu 14 Build APK pada Android Studio

**Tentang .dex File :**

Salah satu fitur yang paling luar biasa dari Dalvik Virtual Machine (pekerja keras di bawah sistem Android) adalah bahwa hal itu tidak menggunakan Java bytecode. Sebaliknya, homegrown format yang disebut DEX diperkenalkan dan bahkan tidak bytecode instruksi yang sama sebagai Java bytecode petunjuk.

Compiled Android application code file.

Android program-program yang disusun ke dalam .dex (Dalvik Executable) file, yang pada gilirannya zip menjadi satu .apk file pada perangkat. .dex file dapat dibuat dengan secara otomatis menerjemahkan dihimpun aplikasi yang ditulis dalam bahasa pemrograman Java.

**Dex format file:**

1. File Header

2. String Table

3. Class List

4. Field Table

5. Method Table

6. Class Definition Table

7. Field List

8. Method List

9. Code Header

10. Local Variable List

Android memiliki dokumentasi pada Dalvik Executable Format (**.dex** file). Kita dapat mengetahui lebih lanjut di dalam dokumen resmi: [Dex Format File](https://source.android.com/devices/tech/dalvik/dex-format.html" \t "_blank)

.dex file yang mirip dengan java class file, tetapi mereka berjalan di bawah Dalkvik Virtual Machine (DVM) pada versi Android yang lebih tua, dan dikumpulkan pada waktu menginstal pada perangkat dengan kode asli dengan SENI baru versi Android.

Anda dapat menguraikan .dex menggunakan dexdump alat yang disediakan di android-sdk.

Ada juga beberapa **Reverse Engineering Teknik** untuk membuat file jar atau java class file dari .dex file.